

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil pengujian aktivitas antioksidan pada ekstrak daun kelor dari daerah Rajamandala memiliki nilai IC_{50} sebesar $84.007 \mu\text{g/mL}$ sedangkan untuk daerah Cianjur memiliki nilai IC_{50} sebesar $82.167 \mu\text{g/mL}$. Berdasarkan kekuatan antioksidan keduanya nilai antioksidan berkekuatan sedang. Flavonoid yang memiliki aktivitas daun kelor Rajamandala $3,233\mu\text{mL}$ sedangkan pada daun kelor Cianjur $3,997 \mu\text{mL}$ dan fenol yang memiliki aktivitas daun kelor Cianjur $5.416 \mu\text{mL}$ sedangkan pada daun kelor Rajamandala $7,703\mu\text{mL}$.

6.2 Saran

Perlu dilakukannya pengujian lebih lanjut mengenai senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan agar dapat diketahui senyawa jenis apa yang berperan sebagai antioksidan pada masing-masing tanaman kedua daerah tersebut dan Perlu dilakukannya analisis lebih lanjut mengenai isolasi senyawa yang memiliki aktivitas antioksidan agar dapat diketahui golongan fenol jenis apa yang berperan sebagai antioksidan.